

BAB III

METODA PENELITIAN

3.1. Strategi Penelitian

Menurut Sugiyono (2012) metode penelitian merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Cara ilmiah berarti kegiatan penelitian ini didasari pada ciri-ciri keilmuan, yaitu rasional, empiris, dan sistematis. Data yang diperoleh melalui penelitian mempunyai kriteria tertentu, yaitu valid, handal dan objektif.

Strategi penelitian yang akan peneliti gunakan pada penelitian ini adalah penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang didesain untuk mendeskripsikan karakteristik dari orang-orang, kejadian-kejadian ataupun situasi (Sekaran & Bougie, 2013). Sedangkan menurut Sukardi (2003) penelitian deskriptif merupakan metode penelitian yang berusaha mengembangkan dan menginterpretasi obyek sesuai apa adanya.

Sekaran & Bougie (2013) mengatakan bahwa objek penelitian meliputi orang, strategi unit analisis, perusahaan, negara dan sebagainya. Kemudian Arikunto (2013) berpendapat bahwa objek penelitian adalah hal-hal yang berhubungan dengan yang akan diteliti. Cooper & Schindler (2014) menambahkan juga bahwa objek adalah konsep yang biasa digunakan seperti item yang nyata misalnya furnitur, deterjen, orang dan kendaraan. Berdasarkan definisi tersebut, maka objek penelitian ini adalah temuan pemeriksaan Badan Pemeriksa Keuangan Republik Indonesia (BPK) yang terkait dengan aset tetap pada Laporan Hasil Pemeriksaan (LHP) atas Laporan Keuangan Kementerian/Lembaga (LKKL) TA 2016 s.d 2018.

3.2. Populasi dan Sampel Penelitian

3.2.1. Populasi

Sugiyono (2012) mendefinisikan populasi sebagai wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Sedangkan menurut Sekaran & Bougie (2013) populasi adalah keseluruhan kelompok orang, kejadian, atau hal minat yang ingin peneliti investigasi.

Populasi pada penelitian ini adalah seluruh Kementerian dan Lembaga yang ada di Indonesia. Pada tahun 2016 dan 2017 jumlah Kementerian/Lembaga yang ada di Indonesia adalah 87 Kementerian/Lembaga. Sedangkan pada tahun 2018 jumlahnya berkurang menjadi 86 Kementerian/Lembaga, dikarenakan terdapat satu lembaga yang dilikuidasi pada tahun tersebut. Daftar seluruh Kementerian dan Lembaga yang ada di Indonesia (populasi) dapat dilihat pada *Lampiran 1* penelitian ini.

3.2.2. Sampel Penelitian

Sampling atau sampel berarti contoh, yaitu sebagian dari seluruh individu yang menjadi objek penelitian (Mardalis, 2006). Sementara menurut Sugiyono (2015) sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Dalam penelitian ini, pengambilan sampel dilakukan dengan menggunakan teknik *purposive sampling*, karena peneliti hendak memperoleh informasi yang mendalam terkait suatu hal yang memiliki karakteristik tertentu.

Purposive sampling adalah cara yang digunakan dalam situasi dimana seorang ahli menggunakan penilaiannya dalam memilih responden dengan tujuan tertentu di dalam benaknya. Dengan *purposive sampling*, maka data awal yang diperoleh diseleksi berdasarkan kriteria yang telah ditentukan. Selanjutnya, jika beberapa data yang tidak memenuhi kriteria akan dikeluarkan dari sampel penelitian. Sampel yang dipilih dalam penelitian ini adalah Kementerian/Lembaga yang memenuhi kriteria sebagai berikut:

- a. Kementerian/Lembaga yang mempunyai laporan keuangan yang telah diaudit oleh BPK RI dan telah memperoleh opini serta telah dipublikasikan.
- b. Kementerian/Lembaga yang beroperasi penuh dalam rentang waktu TA 2016 s.d 2018.

Berdasarkan kriteria tersebut, maka sampel dalam penelitian ini berjumlah 85 Kementerian/Lembaga di Indonesia. Dengan demikian, terdapat dua Kementerian/Lembaga yang tidak termask dalam sampel, yaitu:

- 1) BPK RI, tidak memenuhi kriteria dikarenakan laporan keuangan BPK diaudit oleh Kantor Akuntan Publik.
- 2) Badan Penanggulangan Lumpur Sidoarjo, tidak memenuhi kriteria dikarenakan pada tahun 2018 lembaga ini dilikuidasi.

Tabel 3.1
Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi	Jumlah Sampel	%tase
Seluruh K/L se-Indonesia (87 K/L)	85 K/L	97,70%

Berdasarkan tabel 3.1 di atas diketahui bahwa jumlah Kementerian/Lembaga yang dijadikan sampel pada penelitian ini adalah sebanyak 97,70% dari total keseluruhan Kementerian/Lembaga. Melalui jumlah sampel tersebut, peneliti berharap dapat melakukan analisis permasalahan aset tetap yang hasilnya dapat merepresentasikan permasalahan aset tetap pada Kementerian/Lembaga secara keseluruhan.

3.3. Data dan Metoda Pengumpulan Data

Data adalah semua informasi atau bahan informasi dan bahan yang disediakan alam yang harus dicari dan dikumpulkan oleh pengkaji untuk memberikan jawaban terhadap masalah yang dikaji.

Dalam penelitian ini, data yang digunakan adalah data sekunder, yaitu data yang diperoleh secara tidak langsung atau lewat perantara, tetapi tetap bersandar kepada kategori atau parameter yang menjadi rujukan (Siswantoro, 2010). Data tersebut berupa hasil audit BPK RI dalam bentuk LHP atas Laporan Keuangan Kementerian/Lembaga TA 2016 s.d 2018 dan telah dipublikasikan. Dari LHP tersebut diperoleh informasi berupa Laporan Keuangan (*audited*) yang memuat nilai aset tetap pada masing-masing Kementerian/Lembaga, opini yang diberikan BPK terhadap penyajian LKKL, jumlah temuan pemeriksaan terkait aset tetap, jenis permasalahan aset tetap, serta informasi lainnya.

Jumlah data yang peneliti gunakan pada penelitian ini adalah sebanyak 255 Laporan Hasil Pemeriksaan (LHP) BPK atas Laporan Keuangan Kementerian/Lembaga, dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 3.2
Data Penelitian

Entitas Pemeriksaan	Jumlah LHP			Total LHP
	2016	2017	2018	
Kementerian/ Lembaga	85	85	85	255

Data penelitian tersebut peneliti dapatkan dengan cara mengajukan permohonan tertulis kepada BPK RI melalui Pusat Informasi dan Komunikasi (PIK) untuk mendapatkan data langsung berupa LHP dalam bentuk *softcopy*.

Metode yang peneliti gunakan dalam pengumpulan, pemilihan dan pengolahan data dilakukan dengan menggunakan program Microsoft Office Excel dan metode statistik sederhana.

3.4. Metoda Analisis Data

Metoda analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi literatur. Studi literatur adalah serangkaian kegiatan yang berkenaan dengan metode pengumpulan data pustaka, membaca dan mencatat,serta mengolah bahan penelitian.

Studi literatur pada penelitian ini adalah dengan mempelajari laporan keuangan Kementerian/Lembaga yang telah diperiksa oleh BPK RI selama TA 2016 s.d 2018.